

19 February 2025

JCI Daily Data

| | | |
|------------------------|-------|----------|
| 18-February | | 6,873.55 |
| Change (dtd/ytd) | 0.62% | -2.91% |
| Volume (bn/shares) | | 22.25 |
| Value (tn IDR) | | 12.67 |
| Net Buy (Sell, bn IDR) | | 385.00 |

Global Economy

| Indicator | Last (%) | Prev (%) |
|--------------------------|----------|----------|
| US Real GDP (YoY) | 3.0 | 2.9 |
| US Inflation Rate (YoY) | 2.9 | 2.7 |
| US FFR | 4.50 | 4.75 |
| Ind Real GDP (YoY) | 4.95 | 5.05 |
| Ind Inflation rate (YoY) | 0.79 | 1.57 |
| BI 7-day repo rate | 5.75 | 6.00 |

Global Indices

| Index | Last | Daily (%) | YTD (%) |
|-----------|----------|-----------|---------|
| Dow Jones | 44,556.2 | 0.02 | 4.66 |
| S&P 500 | 6,129.6 | 0.05 | 3.77 |
| Nasdaq | 20,041.3 | 0.07 | 2.86 |
| FTSE 100 | 8,766.7 | -0.01 | 7.95 |
| Nikkei | 39,220.0 | 0.15 | -1.69 |
| HangSeng | 22,976.8 | 1.59 | 14.65 |
| Shanghai | 3,324.5 | -0.93 | -2.43 |
| KOSPI | 2,626.8 | 0.63 | 9.47 |

FX

| Currency | Last | Daily (%) | YTD (%) |
|----------|--------|-----------|---------|
| USD/IDR | 16,275 | 0.41 | 0.70 |
| EUR/USD | 1.045 | -0.35 | 0.40 |
| GBP/USD | 1.261 | -0.07 | 0.49 |
| USD/JPY | 151.92 | 0.32 | -3.24 |

Government Bonds 10Y

| Bonds | Last | Daily (bps) | YTD (bps) |
|-----------|-------|-------------|-----------|
| Indonesia | 6.758 | -7.40 | -27.20 |
| US | 4.556 | 6.30 | 2.20 |
| UK | 4.557 | 2.95 | -5.10 |
| Japan | 1.418 | 4.00 | 34.80 |

Commodities

| Commodity | Last | Daily (%) | YTD (%) |
|---------------------|----------|-----------|---------|
| Crude oil (USD/bbl) | 71.7 | 0.69 | 1.03 |
| Gold (USD/Onc) | 2,953.4 | 1.43 | 12.07 |
| Nickel (USD/Ton) | 15,355.6 | -0.90 | -0.87 |
| CPO (MYR/Ton) | 4,508.0 | -4.93 | -8.47 |
| Tin (USD/Mtr Ton) | 32,681.0 | 0.06 | 11.56 |
| Coal (USD/Ton) | 100.9 | -1.13 | -19.03 |

Avg. Deposit Rate

| Bank | 1M (%) | 3M (%) |
|-------------|--------|--------|
| HIMBARA | 2.75 | 3.00 |
| Bank Swasta | 3.75 | 4.00 |
| BPD | 2.50 | 2.60 |

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +0,62% ke level 6.873,55
- Imbal hasil SBN turun -0,9990bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.275.
- Defisit perdagangan Jepang melebar tajam. Serta, harga rumah baru China turun paling sedikit dalam 6 bulan.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Selasa (18/02) sebesar +0,62% di level 6.873, berhasil melanjutkan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat sejalan dengan investor asing yang membukukan *net buy* sebesar IDR385 miliar atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan namun menyempit menjadi -IDR8.20 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor barang konsumen non-primer (+2,28%) disusul sektor kesehatan dan sektor keuangan masing-masing sebesar +1,34% dan +1,22%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,08% pada perdagangan hari Selasa (18/02). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0,41% di level Rp16.275 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh pergerakan nilai tukar rupiah serta pengumuman hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia terkait suku bunga acuan yang diperkirakan akan bertahan di level 5,75%. Akan tetapi, apabila BI memutuskan memangkas suku bunga acuan pada pertemuan hari ini akan menjadi sentiment positif bagi pasar. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi bergerak mixed dengan potensi rawan terkoreksi. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak pada range 6.809 – 6.915 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.7 – 6.8.

Macroeconomics Updates

Defisit Perdagangan Jepang Melebar Tajam. Defisit perdagangan Jepang meningkat secara signifikan menjadi JPY 2.758,78 miliar pada Januari 2025 dari JPY 1.766,54 miliar pada bulan yang sama tahun sebelumnya, melebihi konsensus pasar untuk kesenjangan sebesar JPY 2.100 miliar, karena impor tumbuh jauh lebih cepat daripada ekspor. Pembelian melonjak 16,7% yoy ke level tertinggi 26 bulan di JPY10.622,52 miliar, meningkat tajam dari pertumbuhan 1,7% dan dengan mudah melampaui perkiraan 9,7%. Sementara itu, ekspor naik pada 7,2% yang lebih lembut menjadi USD7.863,75 miliar, menandai ekspansi empat bulan berturut-turut, meskipun gagal mencapai perkiraan 7,9%. (Trading Economics)

Pesanan Mesin Jepang Turun di Bulan Desember. Pesanan mesin inti Jepang, tidak termasuk pesanan untuk kapal dan perusahaan tenaga listrik, turun 1,2% secara bulanan menjadi 889,3 miliar yen pada Desember 2024, angka terburuk dalam empat bulan terakhir. Angka terbaru ini juga berbalik dari pertumbuhan 3,4% di bulan November dan bertentangan dengan ekspektasi pasar untuk kenaikan tipis 0,1%. Pesanan dari sektor manufaktur turun 10,4% menjadi 414,7 miliar yen, sementara pesanan non-manufaktur naik 4,7% menjadi 475,2 miliar yen. (Trading Economics)

Harga Rumah Baru China Turun Paling Sedikit dalam 6 Bulan. Harga rumah baru di 70 kota di China turun 5,0% YoY pada Januari 2025, menurun dari penurunan 5,3% di bulan sebelumnya dan menandai penurunan terkecil sejak Juli lalu, di tengah upaya Pemerintah yang sedang berlangsung untuk mengekang penurunan properti yang berkepanjangan dengan menurunkan suku bunga KPR, mengurangi biaya pembelian rumah, dan mengizinkan pemerintah daerah untuk membeli rumah yang tidak terjual dan tanah yang menganggur dengan menggunakan dana obligasi khusus. Namun, hasil terbaru menandai penurunan selama 19 bulan berturut-turut, dengan harga-harga terus turun di Beijing. Secara bulanan, harga rumah baru datar selama dua bulan berturut-turut. (Trading Economics)

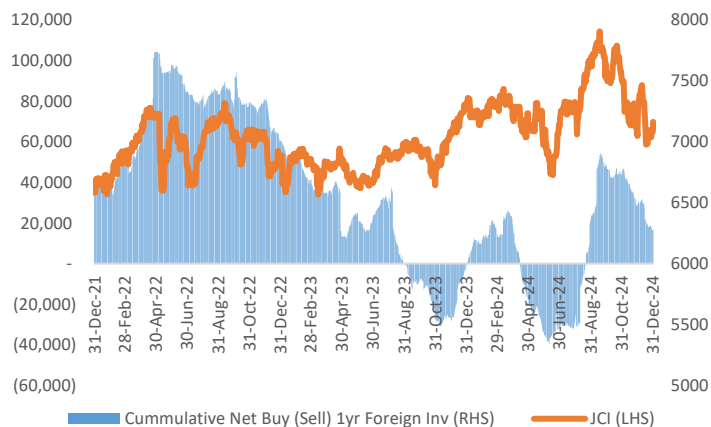
Corporate Actions

RUPSLB Kalbe Farma (KLBF) Setujui Penarikan 6,17 Juta Saham Treasuri. PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) menarik saham hasil pembelian kembali (*buyback*) atau saham treasuri sebesar 61,7 juta saham. Corporate External Communication PT Kalbe Farma Tbk. Hari Nugroho mengatakan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) telah menyetujui penarikan 61,7 juta saham treasuri tersebut pada 17 Februari 2025. Adapun dengan penarikan saham treasuri tersebut, maka modal yang ditempatkan dan disetor Kalbe Farma berkurang, dari awalnya sebesar Rp468,7 miliar menjadi Rp468,1 miliar atau berkurang Rp617 juta. Selain itu, Kalbe Farma juga masih memiliki program *buyback* yang dimulai sejak Mei 2024 dan akan berakhir pada Mei 2025 nanti. Sejauh ini sudah mengumpulkan 316,8 juta saham. (Bisnis Indonesia)

Laba Bersih DWGL Meroket 657%. PT Dwi Guna Laksana Tbk (DWGL) mencatatkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp118,41 miliar pada 2024, melesat 657,27% dibanding periode sama tahun sebelumnya Rp15,64 miliar. Kenaikan laba tersebut sejalan dengan meningkatkan penjualan batu bara perseroan dari Rp3,26 triliun di 2023 menjadi Rp3,34 triliun pada 2024. Manajemen Dwi Guna Laksana dalam laporan keuangan 2024 yang dipublikasi Selasa (18/2/2025) mengungkapkan, kontribusi penjualan batu bara terbesar perseroan berasal dari PT PLN Nusantara Power yang mencapai Rp1,17 triliun, disusul PT Sumber Segara Primadaya Rp 1,14 triliun, dan PT General Energy Bali Rp591,93 miliar. (Investor Daily)

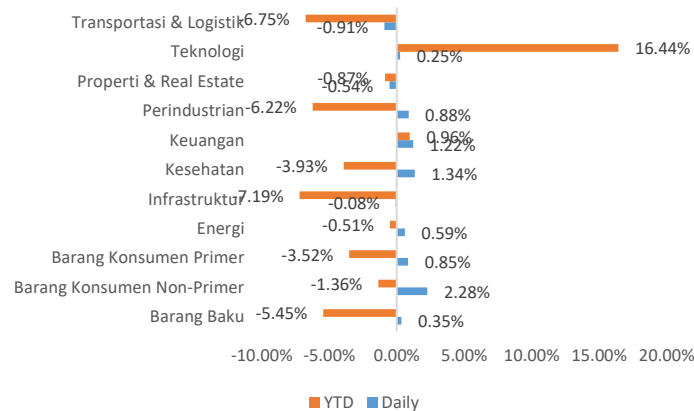
Prodia (PRDA) Ungkap Rencana IPO Diagnostic Line (Proline). PT Prodia Widyahusada Tbk. (Prodia) berencana membawa unit usahanya PT Prodia Diagnostic Line (Proline) untuk melakukan initial public offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Komisaris Utama Prodia Widyahusada Andi Wijaya mengatakan bahwa Proline berencana IPO dalam 2-3 tahun mendatang. Waktu itu dibutuhkan untuk mengembangkan Proline sehingga siap untuk IPO. Dia mengatakan bahwa Prodia Widyahusada sudah mengakuisisi 39% saham dari PT Prodia Diagnostic Line (Proline) dari PT Prodia Utama. Transaksi afiliasi itu dilakukan pada 27 Juni 2024. Proline juga sedang membangun fasilitas baru seluas 5.500 m² dan luas bangunan 9.690 m² di Jababeka Cikarang yang ditargetkan beroperasi pada April 2025. Dengan adanya pabrik baru, Andi mengatakan kapasitas produksi Proline akan meningkat hingga tiga kali lipat, guna mendukung program pemerintah tersebut. (Bisnis Indonesia)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



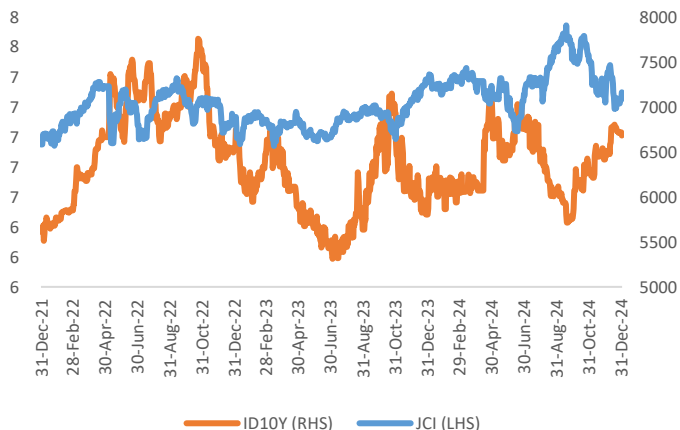
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



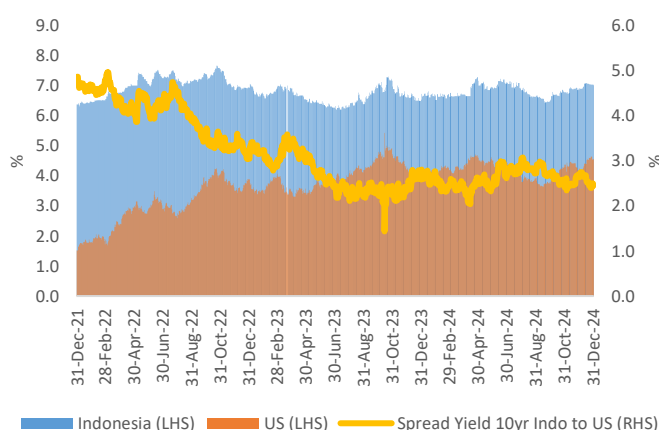
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



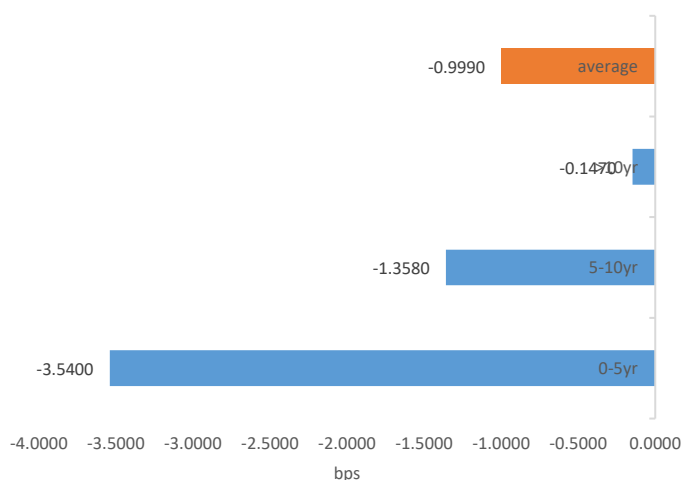
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



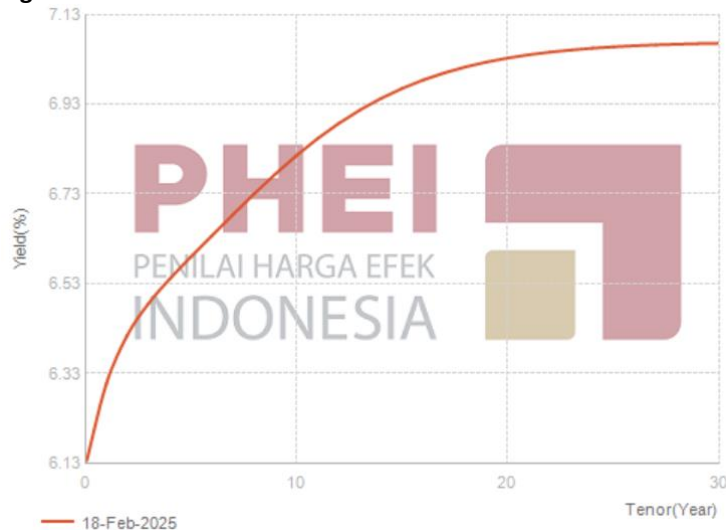
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



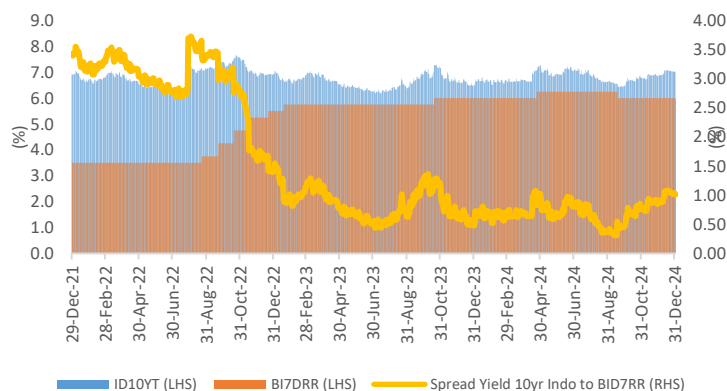
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



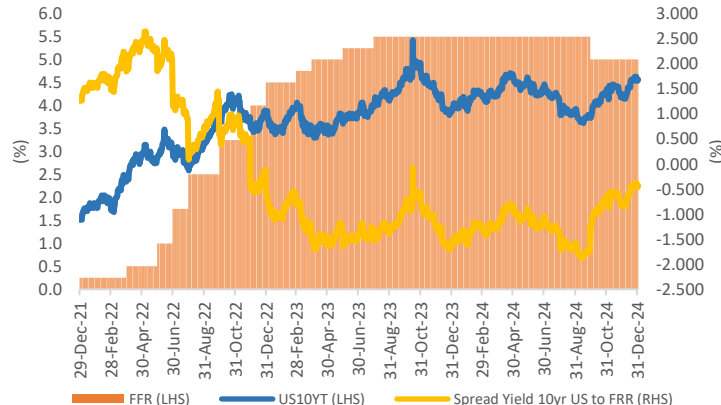
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

| No | Ticker | Last | Prev. | Change |
|----|--------|--------|--------|--------|
| 1 | MMIX | 170 | 126 | 34.92% |
| 2 | SMIL | 246 | 183 | 34.43% |
| 3 | DATA | 1,425 | 1,140 | 25.00% |
| 4 | KEJU | 805 | 645 | 24.81% |
| 5 | SMKL | 186 | 155 | 20.00% |
| 6 | MLPT | 38,275 | 31,900 | 19.98% |
| 7 | ERAA | 380 | 330 | 15.15% |
| 8 | MAPI | 1,390 | 1,210 | 14.88% |
| 9 | RAAM | 366 | 326 | 12.27% |
| 10 | NAIK | 364 | 326 | 11.66% |

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

| No | Ticker | Last | Prev. | Change |
|----|--------|------|-------|---------|
| 1 | AWAN | 338 | 450 | -24.89% |
| 2 | LCKM | 274 | 288 | -4.86% |
| 3 | MMLP | 540 | 565 | -4.42% |
| 4 | ENAK | 585 | 610 | -4.10% |
| 5 | GOTO | 79 | 82 | -3.66% |
| 6 | WEGE | 54 | 56 | -3.57% |
| 7 | CRSN | 111 | 115 | -3.48% |
| 8 | ECII | 224 | 232 | -3.45% |
| 9 | MSIN | 605 | 625 | -3.20% |
| 10 | MBTO | 94 | 97 | -3.09% |

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

| No | Ticker | Value | (%) |
|----|--------|-------|--------|
| 1 | BBCA | 2,073 | 16.35% |
| 2 | BBRI | 1,584 | 12.50% |
| 3 | BMRI | 982 | 7.74% |
| 4 | BBNI | 529 | 4.17% |
| 5 | PTRO | 340 | 2.68% |
| 6 | TLKM | 321 | 2.53% |
| 7 | GOTO | 294 | 2.32% |
| 8 | BRMS | 228 | 1.80% |
| 9 | WIFI | 227 | 1.79% |
| 10 | RATU | 194 | 1.53% |

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

| No | Ticker | Freq. | (%) |
|----|--------|--------|-------|
| 1 | AWAN | 63,315 | 5.19% |
| 2 | BBRI | 47,630 | 3.90% |
| 3 | PSAB | 44,424 | 3.64% |
| 4 | WIRG | 34,542 | 2.83% |
| 5 | WIFI | 31,872 | 2.61% |
| 6 | PTRO | 29,399 | 2.41% |
| 7 | BBCA | 26,156 | 2.14% |
| 8 | BMRI | 23,329 | 1.91% |
| 9 | DATA | 22,841 | 1.87% |
| 10 | ERAA | 21,081 | 1.73% |

Source: IDX; PLI Research

19 February 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

| Benchmark Series | Maturity | Today | | Last Week | | Last Month | |
|------------------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|-----------|
| | | Yield (%) | Price (%) | Yield (%) | Price (%) | Yield (%) | Price (%) |
| FR0104 | 07/15/30 | 6.5203 | 99.9010 | 6.6012 | 99.5382 | 6.8830 | 98.2716 |
| FR0103 | 07/15/35 | 6.7459 | 100.0219 | 6.8168 | 99.5000 | 7.1014 | 97.4301 |
| FR0106 | 08/15/40 | 6.9704 | 101.4500 | 7.0491 | 100.7076 | 7.2773 | 98.5860 |
| FR0107 | 08/15/45 | 7.0223 | 101.1056 | 7.0632 | 100.6631 | 7.2672 | 98.4848 |

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

| Tenor | IGS | SOE | | | | Non SOE | | | |
|-------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|--------|--------|---------|
| | | AAA | AA | A | BBB | AAA | AA | A | BBB |
| 0.08 | 6.1311 | 6.1971 | 6.5544 | 7.2138 | 8.4741 | 6.3039 | 6.7054 | 7.3485 | 8.6211 |
| 1 | 6.3013 | 6.5107 | 6.8217 | 8.1809 | 9.4449 | 6.5833 | 6.9720 | 8.3361 | 9.6013 |
| 2 | 6.4102 | 6.6795 | 7.0313 | 8.6239 | 9.9285 | 6.7535 | 7.1714 | 8.8116 | 10.0595 |
| 3 | 6.4807 | 6.7960 | 7.2043 | 8.8995 | 10.3532 | 6.8760 | 7.3281 | 9.0871 | 10.4961 |
| 4 | 6.5354 | 6.9032 | 7.3592 | 9.1305 | 10.7466 | 6.9863 | 7.4671 | 9.3030 | 10.9036 |
| 5 | 6.5845 | 7.0068 | 7.4993 | 9.3291 | 11.0669 | 7.0918 | 7.5958 | 9.4879 | 11.2247 |
| 6 | 6.6321 | 7.1028 | 7.6234 | 9.4899 | 11.3007 | 7.1906 | 7.7149 | 9.6426 | 11.4483 |
| 7 | 6.6792 | 7.1870 | 7.7303 | 9.6121 | 11.4582 | 7.2793 | 7.8229 | 9.7658 | 11.5912 |
| 8 | 6.7252 | 7.2572 | 7.8197 | 9.7000 | 11.5583 | 7.3559 | 7.9184 | 9.8595 | 11.6771 |
| 9 | 6.7692 | 7.3134 | 7.8927 | 9.7607 | 11.6193 | 7.4197 | 8.0010 | 9.9279 | 11.7266 |
| 10 | 6.8104 | 7.3570 | 7.9509 | 9.8012 | 11.6553 | 7.4713 | 8.0709 | 9.9762 | 11.7541 |

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

| Date | Country | Event | Period | Previous | Consensus |
|-----------|---------|-------------------------|----------|----------|-----------|
| 2/19/2025 | JP | Balance of Trade | January | 132.5B | -2100 |
| 2/19/2025 | JP | Exports YoY | January | 2.8% | 7.9% |
| 2/19/2025 | JP | Machinery Orders YoY | December | 10.3% | 6.9% |
| 2/19/2025 | JP | Imports YoY | January | 1.7% | 9.7% |
| 2/19/2025 | GB | Inflation Rate YoY | January | 2.5% | 2.8% |
| 2/19/2025 | GB | Core Inflation Rate YoY | January | 3.2% | 3.7% |
| 2/19/2025 | ID | Interest Rate Decision | February | 5.75% | 5.75% |
| 2/19/2025 | US | Building Permits Prel | January | 1.482M | 1.46M |
| 2/19/2025 | US | Housing Starts | January | 1.499M | 1.4M |

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.